



Laporan Keanggotaan PT Samudera Eco Anugerah (SEA) dalam Seafood Savers

Ringkasan dari perkembangan perbaikan,
Kerang, *Dredge* / Garuk / Seser / Suri (Mayoritas)
Jawa Timur, Indonesia
Juli 2015 – Desember 2015

(Achmad Mustofa) - (Capture Fisheries)

Informasi Umum

1. Lokasi :

Lembaga Yang Mendampingi	Nama Kelompok Nelayan	Nama lokasi (Pulau/Desa)	Kabupaten/ Propinsi	Effort (jumlah nelayan)
Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Jawa Timur	Kelompok Nelayan Sari Laut	Desa Sedati, Desa Gisik Cemandi	Kabupaten Sidoarjo / Jawa Timur	30 orang

2. Praktik Penangkapan

- Ukuran minimal tangkap (nama komoditas) :

Nama Lokal	Nama Umum	Nama Latin	Keterangan
Kerang Baling-baling	Propellor Arc	<i>Trisidos tortuosa</i>	Panjang cangkang maksimum : 8.5 cm
Kerang Dara/Kukur	Blood Cockles	<i>Tegillarca granosa</i>	Panjang cangkang maksimum : 9 cm
Kerang Bulu	Cockles	<i>Anadara ovalis</i>	Panjang cangkang maksimum : 10.5 cm
Kerang Batik	Baby Clam	<i>Paphia undulata</i>	Panjang cangkang maksimum : 6.5 cm

- Metode penangkapan : *Dredge / Garuk / Sesar / Suri* (Mayoritas)



- Kisaran harga :

Nama Populer	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Harga	
			PT Samudera Eco Anugerah	Pengepul I
Propellor Arc	Kerang Baling-baling	<i>Trisidos tortuosa</i>		Rp. 27.000,-
Blood Cockles	Kerang Dara/Kukur	<i>Tegillarca granosa</i>		Rp. 25.000,-
Cockles	Kerang Bulu	<i>Anadara ovalis</i>		Rp. 22.000,-
Baby Clam	Kerang Batik	<i>Paphia undulata</i>		Data masih di fish n blues

- Musim Penangkapan Ikan

Lokasi (level kabupaten)	musim	Bulan												Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Sedati - Sidoarjo	Puncak			x	x	x	x							
	Biasa							x	x	x	x			
	Rendah	x	x									x	X	
	Memijah													

3. Kapasitas produksi

NO	NAMA LOKASI	KOMODITI / TAHUN			TOTAL ANNUM (kg)		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	Kabupaten Sidoarjo						
	Desa Sedati, Desa Gisik Cemandi	32656 kg	30924 Kg	-			

4. Keterangan tambahan

- a. Program perbaikan PT Samudera Eco Anugerah tahun pertama difokuskan untuk melaksanakan pendataan hasil tangkapan yang benar pada *supply chain* komoditas kerang
- b. Sistem pendataan ini dilakukan oleh lembaga yang mendampingi bekerjasama dengan kelompok nelayan pada masing-masing lokasi
- c. Pemahaman nelayan tentang ukuran tangkap, alat tangkap yang ramah lingkungan dan penanganan yang baik
- d. Adapun kegiatan-kegiatan Perbaikan Perikanan Tangkap lainnya secara umum dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Hasil
1	Pembentukan kelompok nelayan kerang di pantai Kenjeran, Surabaya	
	a. Pembentukan kelompok nelayan penangkap kerang di Selat Madura khususnya di pantai Kenjeran (kampung Cumpat, kampung Kejawan Lor, kampung Nambangan) Surabaya dan Sedati (Banjar Kemuning, Gisik Cemandi) Sidoarjo	<p>Kelompok terbentuk pada 27 September 2013 dengan nama "Sari Laut" yang beranggotakan 25-30 anggota Nelayan Kerang dari Sedati / Sidoarjo dari Desa Banjar Kemuning dan Gisik Cemandi. Kelompok ini sudah memiliki AD/ART dan pembentukannya difasilitasi oleh KPI Jawa Timur dilakukan di Balai Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati, Kab. Sidoarjo</p> <p>Materi Pelatihan Perikanan Berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simulasi Perikanan Berkelanjutan Vs Non-Berkelanjutan 2. Pengenalan MSC kepada anggota kelompok nelayan kerang 3. Sosialisasi penanganan pasca penangkapan dan pengemasan produk oleh PT. Panda Lestari
2	Penelitian dan lokakarya terhadap aspek-aspek habitat, ekologi, biologi dan morfologi kerang	
	a. Pembuatan protokol pengumpulan data aspek-aspek habitat, ekologi, biologi, morfologi, kerang (spesies target, spesies retained, spesies ETP, spesies bycatch) dan habitat serta ekosistem bekerjasama dengan Universitas daerah dan Badan Penelitian Perikanan Laut	Workshop ini bertujuan untuk menyusun protokol pengumpulan data aspek habitat, ekologi, biologi dan morfologi kerang, acara dilakukan di Bapelkes Surabaya dengan dihadiri oleh akademisi dari Universitas Airlangga, Hang Tuah, Instansi DKP Kota Surabaya, Balitbang Surabaya dan Perwakilan dari para nelayan kerang. Kegiatan ini dilaksanakana pada Januari 2014 Acara dilanjutkan dengan MoU dengan mentapkan tim yang akan melakukan penelitian terhadap aspek2 kerang yakni dengan pihak akademisi dari Universitas Airlangga
	b. Pengumpulan data landing oleh nelayan di Sidoarjo dan Surabaya (mendukung skema logbook dan traceability)	Pengumulan data landing hasil tangkapan nelayan dilaksanakan sejak November 2013 hingga Maret 2014. Pencatatan hasil tangkapan dilamkukan oleh kelompok nelayan dampingan
	c. Pengumpulan data aspek-aspek habitat, ekologi, biologi, morfologi, kerang (spesies target, spesies retained, spesies ETP, spesies bycatch) dan habitat serta ekosistem	Kegiatan ini merupakan implementasi dari protokol pengumpulan data, kegiatan ini melibatkan pihak FPK UNAIR untuk membantu pengumpulan data. Aspek data yang sudah diperoleh ialah aspek biologi, aspek morfologi, aspek ekologi dan habitat kerang di Sedati, Sidoarjo dan Kenjeran. Metode yang digunakan

		ialah metode observasi sedangkan uji kontaminasi dilakukan dengan cara mengambil produk olahan kerang dari pengolah kerang dan penjual sate kerang. Hasil dari uji kontaminasi ialah bakteri E.coli tertinggi terdapat pada kerang yang direbus.
	d. Melaksanakan workshop pendugaan stok dengan data terbatas (spesies target, spesies retained, spesies ETP, spesies bycatch) dan ekosistem	Workshop ini dilaksanakan pada Juni 2014 dan bertujuan untuk menunjukkan kondisi perikanan kerang di Sidoarjo dan Surabaya berdasarkan hasil pendugaan stok dengan metode PSA, acara dilakukan di Hotel Utami Sidoarjo dengan dihadiri oleh 29 peserta yang terdiri dari nelayan kerang kenjeran, nelayan kerang sedati, BKP3 sidoarjo, DKP Surabaya, DKP Sidoarjo, Universitas Airlangga, Universitas Hang Tuah, WWF Indonesia, dan KPI Jatim. Hasil dari acara ialah pemahaman mengenai status kerang di Surabaya dilihat dari PSA dan terciptanya draft strategi pengelolaan kerang yang akan diharap dapat menjadi PERDES dan PERDA
3	Pembuatan rencana pengelolaan perikanan kerang	
	a. pembuatan strategi pengelolaan kerang (yang mengatur spesies target, spesies retained, spesies ETP, spesies bycatch, habitat serta ekosistem)	Pembuatan strategi kerang ini dilakukan pada Juni 2014 bersamaan dengan workshop pendugaan stok kekerangan di Surabaya di Hotel Utami Sidoarjo. Pembuatan strategi pengelolaan kerang ini bertujuan untuk mengatur pengelolaan kerang di Surabaya agar tetap berkelanjutan dengan tidak merugikan pihak nelayan, konsumen maupun pebisnis. Poin yang didapatkan sebagai usulan draft strategi pengelolaan yakni: logbook, insentif, aturan penangkapan kerang (ukuran, jumlah, lokasi dan alat tangkap) serta penelitian lanjutan (budidaya kerang, pengelolaan limbah kerang)
	b. Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies kerang (yang mengatur spesies target, spesies retained, spesies ETP, spesies bycatch, habitat serta ekosistem) di tingkat nelayan	Konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies kerang (yang mengatur spesies target, spesies retained, spesies ETP, spesies bycatch, habitat serta ekosistem) di tingkat nelayan ini dilakukan bersamaan dengan workshop pendugaan stok kerang yang juga menghadirkan perwakilan dari nelayan. Draft peraturan pengelolaan spesies kerang ini didapatkan dari hasil diskusi FGD yang terdiri dari 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari nelayan, akademisi, WWF dan stakeholder terkait. FGD ini berlangsung sangat atraktif dan menghasilkan draft peraturan pengelolaan spesies kerang yang akan diajukan ke tingkat kabupaten/kota
	c. Melaksanakan konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies kerang (yang mengatur spesies target, spesies retained, spesies ETP, spesies bycatch, habitat serta ekosistem) di tingkat kabupaten / Kota	Konsultasi draft peraturan pengelolaan spesies kerang (yang mengatur spesies target, spesies retained, spesies ETP, spesies bycatch, habitat serta ekosistem) di tingkat kabupaten/kota ini akan dilakukan setelah bulan puasa dan lebaran yakni Agustus-September 2014
4	Memfasilitasi transaksi perdagangan antara kelompok nelayan dengan pembeli	
	a. Membentuk skema perdagangan hasil tangkapan kelompok nelayan kerang dampangan	Skema perdagangan yang dibangun dengan kelompok nelayan bimbingan KPI mengacu pada prinsip kelestarian sumberdaya perikanan dan perdagangan

	yang berkeadlian. Skema ini dilakukan pada 13 Mei 2014 bertepatan dengan acara pertemuan
b. Memfasilitasi adanya aktivitas perdagangan yang kontinyu	Hingga saat ini kelompok nelayan kerang di Surabaya telah melakukan aktivitas perdagangan berupa pengiriman kerang hasil tangkapan kelompok nelayan di sedati (sari laut) dan beberapa nelayan di kenjeran ke perusahaan FishnBlues. Pengiriman kerang sudah pernah dilakukan selama 1x yakni ketika pertemuan tahunan JARNUS dengan total 54 Kg adapun sebagian kerang tersebut disimpan di Fish n Blues dan pernah diperdagangkan ketika acara Sustainable Seafood Festival di Bintaro. Kerang yang sudah pernah diperdagangkan diantaranya ialah kerang kukur, kerang dara dan kerang baling-baling.

Rincian evaluasi keanggotaan PT Samudera Eco Anugerah (SEA) berdasarkan *Fisheries Improvement Program* (FIP) yang telah dilaksanakan:

AKSI DETAIL (bagi anggota Seafood Savers)	OUTPUT DAN INDIKATOR DARI AKSI DETAIL (bagi anggota Seafood Savers)	ACTION LEAD & PARTNERS	Tahapan SEAFOOD SAVERS		HASIL EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT/ KENDALA
			INTERMEDIATE	ADVANCE		
1.1.1. Melakukan pendugaan stok untuk spesies kerang target penangkapan di Kabupaten Sidoarjo	Tersedianya status pendugaan stok menggunakan RBF untuk spesies kerang target tangkapan	Universitas Airlangga Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Kajian biologis dan PSA sudah dilaksanakan</i>	
1.1.2 Tidak memerlukan aksi, karena status stok (1.1.1) sudah dinilai dengan menggunakan RBF					<i>PSA sudah dilaksanakan</i>	
1.1.3 Tidak memerlukan aksi, karena status stok (1.1.1) sudah dinilai dengan menggunakan RBF					<i>PSA sudah dilaksanakan</i>	
1.2.1 Menyediakan strategi pemanfaatan spesies kerang tangkapan	tersedianya strategi pemanfaatan spesies kerang target tangkapan yang meliputi pengaturan jumlah pemanfaatan yang berkelanjutan, skema pemantauan dan evaluasi	Universitas Airlangga			<i>Belum dilaksanakan</i>	Draft Rencana Pengelolaan Perikanan telah disusun

	serta review secara periodik					
1.2.2 Menyediakan peraturan pemanfaatan spesies kerang target tangkapan	Tersedianya peraturan pemanfaatan spesies kerang target tangkapan yang meliputi adanya rencana pengurangan pemanfaatan jika status stok sudah mendekati limit reference point dan ketidak pastian (uncertainties)	Universitas Airlangga Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
1.2.3 Menyediakan informasi pendukung strategi pemanfaatan	tersedianya informasi pendukung strategi pemanfaatan yang meliputi struktur stok, produktivitas stok, komposisi perahu penangkap, kelimpahan stok dan informasi lain seputar spesies target tangkapan (level, ukuran, umur, jenis kelamin, hasil tangkapan yang tidak diinginkan, penangkapan ilegal, tidak dilaporkan, tidak beregulasi serta kematian spesies target akibat aktivitas lain.	Universitas Airlangga Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
1.2.4 Tidak memerlukan aksi, karena status stok (1.1.1) sudah dinilai dengan menggunakan RBF					<i>PSA sudah dilaksanakan</i>	

2.1.1 Melakukan pendugaan stok untuk spesies primer dari penangkapan kerang di Sidoarjo dan sekitarnya	Tersedianya status pendugaan stok menggunakan RBF (PSA) untuk spesies primer	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>PSA sudah dilaksanakan</i>	
2.1.2 Membuat strategi pemanfaatan untuk spesies primer	Tersedianya strategi pengelolaan spesies primer yang memastikan agar pemanfaatannya berada dalam batas yang diperbolehkan secara biologis	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.1.3 Melakukan penelitian mengenai spesies primer penangkapan kerang	Tersedianya informasi yang memadai mengenai spesies primer yang meliputi komposisi spesies tangkapan (pencatatan, komposisi spesies, hasil tangkapan) setiap nelayan sampel	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Telah dilaksanakan</i>	
2.2.1 Melakukan pendugaan stok spesies sekunder yang tertangkap di Sidoarjo dan sekitarnya	Tersedianya status pendugaan stok menggunakan RBF (PSA) untuk spesies sekunder	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.2.2 Membuat strategi pemanfaatan untuk spesies sekunder	Tersedianya strategi pengelolaan spesies sekunder yang memastikan agar pemanfaatannya berada dalam batas yang diperbolehkan secara biologis	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.2.3 melakukan penelitian mengenai spesies sekunder	tersedianya informasi mengenai spesies sekunder yang meliputi komposisi spesies tangkapan (pencatatan, komposisi spesies, hasil tangkapan)	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2

	setiap nelayan sampel					
2.3.1 Mengumpulkan informasi mengenai potensi interaksi pemanfaatan spesies kerang target terhadap spesies ETP	Tersedianya status pendugaan stok menggunakan RBF (PSA) untuk spesies ETP	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.3.2 Membuat strategi pemanfaatan untuk spesies ETP	Tersedianya strategi pengelolaan spesies ETP yang memastikan agar pemanfaatannya berada dalam batas yang diperbolehkan secara biologis	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.3.3 Melakukan penelitian mengenai spesies ETP	tersedianya informasi mengenai spesies ETP yang meliputi komposisi spesies tangkapan (pencatatan, komposisi spesies, hasil tangkapan) setiap nelayan sampel	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.4.1 Melakukan kajian dampak pemanfaatan spesies target tangkapan terhadap habitat pesisir Sidoarjo	Tersedianya hasil kajian mengenai dampak pemanfaatan dari spesies target tangkapan terhadap habitat pesisir Sidoarjo	UNAIR			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.4.2 Membuat strategi pengelolaan untuk habitat	Tersedianya strategi pengelolaan habitat yang memastikan agar aktivitas pemanfaatan spesies kerang target berdampak minimal terhadap habitat	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2

2.4.3 melakukan kajian untuk mengumpulkan informasi mengenai potensi resiko serta efektivitas strategi pengelolaan terhadap habitat	Tersedianya hasil kajian yang meliputi distribusi dan tingkat kerentanan habitat terhadap aktivitas pemanfaatan serta aktivitas pemanfaatan (luasan, waktu, lokasi, penggunaan alat tangkap) yang dikumpulkan secara periodik	Universitas, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.5.1 mengumpulkan informasi mengenai potensi interaksi pemanfaatan spesies kerang target terhadap ekosistem	Tersedianya status ekosistem menggunakan RBF (SICA)	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.5.2 Membuat strategi pengelolaan untuk ekosistem serta mendorong terwujudnya zonasi kawasan perlindungan laut	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya strategi pengelolaan ekosistem yang memastikan agar aktivitas pemanfaatan spesies kerang target berdampak minimal terhadap ekosistem - Tersedianya draft peraturan zonasi kawasan perlindungan laut Sidoarjo dan sekitarnya 	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
2.5.3 melakukan kajian untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak pemanfaatan spesies kerang target terhadap ekosistem	Tersedianya hasil kajian yang meliputi dampak pemanfaatan spesies target terhadap elemen ekosistem kunci (mangsa utama, predator, kompetitor, komposisi komunitas) yang didasarkan atas pengumpulan data secara periodik	Universitas, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2

3.1.1 melakukan kajian untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak pemanfaatan spesies kerang target terhadap ekosistem	Tersedianya hasil kajian yang meliputi dampak pemanfaatan spesies target terhadap elemen ekosistem kunci (mangsa utama, predator, kompetitor, komposisi komunitas) yang didasarkan atas pengumpulan data secara periodik	Universitas, WWF, KPI			<i>Belum dilaksanakan</i>	Akan dilakukan di FIP Tahun 2
3.1.2 Mendorongkan terwujudnya skema pengelolaan yang memiliki proses konsultasi yang efektif dan terbuka untuk seluruh stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> - stakeholder yang terlibat dalam proses pengelolaan perikanan teridentifikasi dan mengetahui peran serta tanggung jawabnya - secara reguler mencari dan menerima informasi yang relevan terhadap pengelolaan - proses konsultasi terhadap pengelolaan perikanan memberikan kesempatan terhadap semua stakeholder untuk terlibat 	KPI			<i>Belum dilaksanakan</i>	Draft Rencana Pengelolaan Perikanan telah disusun
3.1.3 Mendorongkan terwujudnya tujuan jangka panjang yang selaras dengan prinsip MSC dan pendekatan kehati-hatian lihat 1.2.2	Tersedianya peraturan pengelolaan yang mendukung prinsip MSC dan pendekatan kehati-hatian lihat 1.2.2				<i>Belum dilaksanakan</i>	Draft Rencana Pengelolaan Perikanan telah disusun
3.2.1 Mendorongkan terwujudnya tujuan pengelolaan perikanan kerang yang selaras dengan prinsip 1 dan 2 MSC	Tersedianya sistem pengelolaan yang memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang selaras				<i>Belum dilaksanakan</i>	Draft Rencana Pengelolaan Perikanan telah disusun

lihat 1.2.2	dengan prinsip 1 dan 2 MSC lihat 1.2.2					
3.2.2 Mendorongkan terwujudnya proses pengambilan keputusan yang dapat menyelesaikan perselisihan dalam pengelolaan perikanan terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya proses pengambilan keputusan yang mendukung terwujudnya tujuan pada pengelolaan perikanan kerang, mengakomodasi isu yang teridentifikasi dari hasil penelitian, pemantauan, evaluasi serta konsultasi secara cepat dan menggunakan prinsip kehati-hatian - Tersedianya informasi mengenai pengelolaan dan performa aktivitas perikanan untuk khalayak umum - Tersedianya sistem pengelolaan yang mematuhi peraturan dan secara cepat merespon terhadap kemungkinan gugatan hukum 	UNAIR Surabaya, DKP Kab. Sidoarjo, KPI, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Draft Rencana Pengelolaan Perikanan telah disusun
3.2.3 Mendorongkan terwujudnya mekanisme pemantauan, pengaturan dan pengawasan (MCS) dan dilaksanakan dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya sistem MCS, dan sanksi terhadap pelanggaran diimplementasikan - Tersedianya bukti bahwa nelayan mematuhi sistem pengelolaan yang ada 	KPI, DKP Kabupaten, Nelayan			<i>Belum dilaksanakan</i>	Draft Rencana Pengelolaan Perikanan telah disusun

<p>3.2.4 Mendorongkan terwujudnya rencana penelitian yang dibutuhkan dalam pengelolaan perikanan kerang</p>	<ul style="list-style-type: none">- Tersedianya rencana penelitian yang memberikan informasi strategis dan dapat dipercaya serta secara reguler untuk pengelolaan yang selaras dengan prinsip 1 dan 2 MSC- Hasil kajian ilmiah diseminasikan secara reguler kepada stakeholder terkait	<p>Universitas, BPPL, WWF, KPI</p>			<p><i>Belum dilaksanakna</i></p>	<p>Draft Rencana Pengelolaan Perikanan telah disusun</p>
---	---	------------------------------------	--	--	----------------------------------	--